

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode yang diterapkan dalam kajian ini adalah pendekatan kualitatif dengan spesifikasi deskriptif. Pemilihan desain ini didasarkan pada urgensi untuk mengonstruksi pemaparan yang komprehensif dan mendalam mengenai kerangka konseptual model pembelajaran Deep Learning. Secara spesifik, fokus analisis diarahkan pada integrasi konsep tersebut di dalam Kurikulum Merdeka serta Kurikulum berbasis cinta pada klaster mata pelajaran PAI. Pendekatan ini dipilih dengan tujuan untuk menggambarkan secara mendalam konseptual pendekatan pembelajaran *Deep Learning* dalam Kurikulum Merdeka dan Kurikulum berbasis cinta di pembelajaran PAI, serta menganalisis persamaan dan perbedaan keduanya. Pendekatan kualitatif deskriptif sangat relevan dalam studi yang tidak bertujuan menguji hipotesis, melainkan menjelaskan dan memahami fenomena berdasarkan interpretasi terhadap data literatur yang telah ada.⁹¹

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini dikategorikan sebagai riset kepustakaan (library research), di mana prosesnya bertumpu pada telaah mendalam terhadap berbagai dokumen tertulis. Sumber data yang digunakan meliputi jurnal ilmiah, artikel, buku, karya ilmiah pascasarjana (tesis dan disertasi), hingga regulasi resmi pemerintah di bidang pendidikan. Informasi yang terkumpul lalu diolah dan ditafsirkan sedemikian rupa untuk menjawab pertanyaan penelitian. Perlu ditegaskan bahwa studi ini tidak memungut data primer dari lapangan baik

⁹¹ Anggito, Albi, and Johan Setiawan. *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.

melalui observasi langsung, wawancara, maupun angket melainkan sepenuhnya mengeksplorasi teks dan literatur ilmiah.⁹²

C. Sumber Data

Informasi yang melandasi analisis riset ini bersumber dari kombinasi antara data primer sebagai rujukan utama serta data sekunder sebagai instrumen pendukung.

a. Data Primer

Rujukan primer yang melandasi riset ini diambil dari naskah dan dokumen akademik fundamental yang membedah langsung implementasi konsep Deep Learning dalam ekosistem Kurikulum Merdeka sekaligus Kurikulum berbasis cinta. Dokumen tersebut meliputi: Artikel jurnal terakreditasi (SINTA 1-3, Scopus), tesis dan disertasi yang relevan, buku akademik ber-ISBN, nakademik resmi dari Kementerian Pendidikan.

b. Data Skunder

Data sekunder mencakup berbagai sumber pendukung yang meliputi: Peraturan dan kebijakan pemerintah (seperti Permendikbud, UU Sisdiknas, dan PP tentang pendidikan), opini ahli yang dimuat dalam media ilmiah, artikel dari portal edukasi resmi dan lembaga riset, ensiklopedia atau kamus ilmiah untuk mendukung definisi dan istilah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan lewat teknik studi dokumenter dan penelusuran literatur ilmiah yang relevan. Operasionalisasi dari teknik pengumpulan data tersebut dilakukan melalui prosedur sistematis berikut ini:

- a. Identifikasi sumber: Peneliti menyaring sumber bacaan yang sesuai dengan tema riset, seperti literatur buku, jurnal ilmiah, naskah regulasi, serta basis data digital terpercaya. Kriteria utama dalam pemilihan ini didasarkan

⁹² Ibid..

pada tingkat validitas, keandalan, dan sumbangsihnya terhadap analisis data.

- b. Klasifikasi dokumen: Literatur yang telah terkumpul kemudian dikelompokkan berdasarkan kesesuaian tema, jenis kurikulum, pendekatan pembelajaran, serta metodologi yang digunakan dalam penelitian terdahulu sehingga memudahkan proses analisis.
- c. Kajian isi (content analysis): Dokumen yang terpilih dibaca dan dikaji secara mendalam untuk memahami isi, konteks, serta menemukan informasi penting yang berkaitan dengan fokus dan rumusan masalah penelitian.
- d. Sitasi dan dokumentasi: Setiap sumber yang digunakan dicatat dan dikutip sesuai kaidah penulisan ilmiah untuk menjaga validitas data serta memudahkan penyusunan daftar pustaka pada laporan penelitian.⁹³

E. Teknik Analisis Data

Proses pemrosesan data diolah secara kualitatif deskriptif, di mana peneliti menerapkan kerangka analisis isi (content analysis) terhadap berbagai sumber literatur yang telah dikumpulkan. Analisis dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Reduksi Data (Data Reduction)

Peneliti menyaring dan memilih data literatur yang paling relevan dengan fokus penelitian, yaitu “ANALISIS KOMPARATIF KONSEPTUAL PENDEKATAN PEMBELAJARAN DEEP LEARNING PADA KURIKULUM MERDEKA DAN KURIKULUM BERBASIS CINTA DI PEMBELAJARAN PAI”

- b. Penyajian Data (Data Display)

Informasi yang telah disaring kemudian dipaparkan melalui penjelasan naratif, kutipan tekstual, tabel perbandingan, serta kategorisasi

⁹³ Nartin, S. E., et al. *Metode penelitian kualitatif*. Cendikia Mulia Mandiri, 2024.

tema. Penyusunan dengan model ini dipilih guna mempermudah pembaca dalam mengidentifikasi hubungan timbal balik antar-gagasan dan variabel penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion Drawing and Verification)

Tahap akhir dari pemrosesan data kualitatif ditandai oleh penarikan kesimpulan serta pengujian ulang (verifikasi) yang tetap berorientasi pada tujuan utama analisis. Melalui proses inilah, makna di balik tumpukan data dapat diungkap dengan cara mencari keterkaitan, persamaan, atau perbedaan demi menjawab pertanyaan penelitian. Rumusan kesimpulan di awal sejatinya masih bersifat dinamis dan bisa berubah jika temuan data baru di dalam literatur atau teks yang ditelaah tidak sejalan. Sebaliknya, apabila dugaan awal tersebut diperkuat oleh bukti-bukti yang sah dari berbagai sumber pustaka, kesimpulan tersebut menjadi kredibel. Verifikasi dilakukan untuk memastikan bahwa interpretasi data sesuai dengan konsep dasar analisis, sehingga lebih objektif dan tepat. Salah satu metode yang digunakan dalam verifikasi adalah peer debriefing.⁹⁴

⁹⁴ Sulistyawati, *Penelitian Kualitatif: Metode Penelitian Kualitatif*, Jurnal EQUILIBRIUM, vol. 5, 2023, <http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>.